

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Kajian Historis

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal merupakan lembaga yang dibawah oleh Yayasan Pendidikan Islam "Nahdlotussibyan" yang beralamat di Jalan Ki Wiroleksono No. 53 Wonoketingal. MTs Nahdlotussibyan didirikan pada tanggal 12 Mei 1985 dengan SK Nomor WK/5.C/29/Pgm/Ts/1985 tertanggal 11 September 1985.¹ Badan penyelenggara MTs ini adalah Yayasan pendidikan Islam Nahdlotussibyan yang berakta notaris dari Menhum dan HAM No. AHU-293.AH.02.01.Th 2011 tertanggal 5 Mei 2011.²

Dalam perjalananya, MTs Nahdlotussibyan telah berganti 5 pimpinan (kepala sekolah) diantaranya:

- 1) Bapak K.Mahmudun
- 2) Bapak K. Mustain
- 3) Bapak Muhammad Affandi, SH
- 4) Bapak Nafi'an, M.Pd
- 5) Bapak H. Jamal Adib, S.Ag
- 6) Ibu Ainur Rohmah, S.Pd.I. (sekarang)

¹ Hasil Dokumentasi Akta Berdirinya MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 8 Agustus 2020

² Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 8 Agustus 2020

MTs Nahdlotussibyan mengalami perkembangan yang baik dan berkembang cukup pesat dengan kemajuan yang telah dicapai ini maka MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal mendapatkan pengakuan "Terakreditasi A" oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan Nomor 165/BAP-SM/XI/2017 tertanggal 09 November 2017. Kementerian Agama MTs Nahdlotussibyan semakin memantapkan diri dengan jajaran MTs lainnya baik negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Demak khususnya.³

b. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Visi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah terwujudnya madrasah sebagai tempat belajar yang mampu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK.⁴

2) Misi

Adanya visi tersebut, maka misi-misi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak ialah:

- a) Mewujudkan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna berlandaskan iman dan taqwa

³ Hasil observasi dan Dokumentasi Profil sekolah di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 8 Agustus 2020

⁴ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 8 Agustus 2020

- b) Menciptakan generasi yang berkepribadian Islami.⁵
- 3) Tujuan
 - 1) Membentuk peserta didik yang cerdas, berpengetahuan luas, berkepribadian dan berakhlak mulia.
 - 2) Meningkatkan ketrampilan untuk hidup mandiri dan persiapan matang untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
 - 3) Meningkatkan prestasi madrasah dan belajar siswa serta membentuk ilmuan-ilmuan Muslim yang sholih dan mengamalkan ilmunya
 - 4) Meningkatkan kualitas akademik dan non akademik
 - 5) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.⁶

c. Keadaan Pendidik

Salah satu unsur dalam pendidikan yang tak harus ada yaitu keberadaan pendidik. Pendidik menjadi penyalur ilmu pengetahuan kepada peserta didik, maka dari itu pendidik berkewajiban menyiapkan pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan. Pendidik dalam melakukan tugasnya dibantu oleh staff administrasi serta Tata Usaha Madrasah.

⁵ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 8 Agustus 2020

⁶ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 8 Agustus 2020

Berdasarkan dokumen terlampir, MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak memiliki 32 pendidik, dengan 28 Guru Tetap Yayasan, 2 Guru DPK Depag, 3 Guru sebagai staff Tata usaha, dan 1 Guru penjaga. Untuk guru mata pelajaran terdiri dari 22 guru mata pelajaran Umum bersifat Nasional dan 5 guru pembelajaran muatan local, lebih jelaskan tertera pada lampiran.⁷

d. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, peserta didik merupakan objek pembelajaran dan tujuan pendidikan, dalam pendidikan tanpa adanya peserta didik tentu tidak dapat dikatakan pendidikan. MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak memiliki peserta didik yang cukup banyak yaitu berjumlah 269 siswa dengan kelas VII sebanyak 72 siswa, kelas VIII sebanyak 117 siswa dan kelas IX sebanyak 80 siswa seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1

Keadaan Siswa-Siswi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2020/2021⁸

No	Kelas	Jumlah
1	VII	72
2	VIII	117

⁷ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 8 Agustus 2020

⁸ Hasil Dokumentasi profil MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 29 Agustus 2019

3	IX	80
Jumlah		269

e. Sarana dan Prasarana

Lembaga pendidikan dalam upaya memenuhi kebutuhn pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar akan menyediakan sarana dan prasarana yang kan mendukung berjalannya proses pembelajaran. MTs Nahdlotussibyan dalam upayanya memenuhi sarana dan prasarana terbilang memadai dan mampu mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar.. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak ini adalah:

Tabel 4.2
Daftar Sarana Madrasah⁹

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang	1	Baik
2	Kepala	1	Baik
3	Madrasah	11	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	1	Baik
6	Ruang Tata	1	Baik
7	Usaha	1	Baik
8	Ruang	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang tamu	1	Baik
11	Ruang	1	Baik
12	musholla	1	Baik
13	Ruang Lab.	1	Baik

⁹ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 8 Agustus 2020

14	komputer Ruang Multimedia Ruang Koperasi Ruang OSIS Ruang UKS Ruang Gudang Ruang Toilet	6	Baik
----	--	---	------

Tabel 4.3
Daftar Prasarana Madrasah

No	Nama	Jumlah
1	Almari	15
2	Meja guru	35
3	Kursi guru	35
4	Meja siswa	240
5	Kursi siswa	325
6	Meja dan kursi	1 set
7	tamu	10
8	Papan tulis	1 set
9	Alat peraga IPA	1 set
10	Alat peraga IPS	6
11	Mikroskop	20
12	Komputer	1
13	Televisi	1
14	VCD	1
15	Radio tape	1
	Sound system	

2. Analisis Data
a. Hasil Uji Analisis Data
1) Analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini akan penulis akan mendeskripsikan pengaruh Program

tadarus al-Qur'an rutin terhadap prestasi hafalan siswa MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Program Tadarus al-Qur'an Rutin

Langkah awal dengan mengetahui Program Tadarus al-Qur'an Rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, penulis akan menyajikan data yang diperoleh dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 15 item soal. Pada analisis Program Tadarus al-Qur'an Rutin yaitu dengan memberikan penilaian pada tiap-tiap responden dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

- (1) Alternative jawaban Sangat Sesuai bernilai 4
- (2) Alternative jawaban Sesuai bernilai 3
- (3) Alternative jawaban Cukup Sesuai bernilai 2
- (4) Alternative jawaban Sangat Tidak Sesuai bernilai 1

Adapun Kriteria penskoran pada item *unfavorable* (negatif) adalah sebagai berikut:

- (1) Alternatif jawaban Sangat Sesuai bernilai 1
- (2) Alternatif jawaban Sesuai bernilai 2
- (3) Alternatif jawaban Cukup Sesuai bernilai 3
- (4) Alternatif jawaban Tidak Sesuai bernilai 4

Dari data skor yang telah diperoleh (lampiran) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi (lampiran). Selanjutnya menentukan nilai rata-rata atau *mean* dari variabel X dengan rumus ebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{5080}{90} \\ &= 56,44444444444444\end{aligned}$$

56,44444444444444 dibulatkan menjadi 56,44

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, penulis membuat nilai interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned}H &= \text{Jumlah item} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 15 \times 4 \\ &= 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L &= \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah} \\ &= 15 \times 1\end{aligned}$$

- = 15
- (2) Mencari nilai Range (R)
- $R = H - L + 1$
- = 60-15+1
- = 46
- (3) Mencari Interval nilai kelas (I)

$$I = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{46}{4}$$
$$= 11,5 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Keterangan:

I = Interval

R = Range

K =Jumlah interval kelas sebanyak 4

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai Interval sebesar 12, maka untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.4
**Nilai Interval Program Tadarus Al-
Qur'an Rutin di MTs
Nahdlotussibyan Wonoketingal
Karanganyar Demak**

No	Interval	Kategori
1	51-62	Sangat Baik
2	39-50	Baik
3	27-38	Cukup Baik
4	15- 26	Kurang Baik

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari angket variabel X yaitu sebesar 56,44 yang berarti variabel X yaitu Program Tadarus al-Qur'an Rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam kategori “sangat baik” pada interval (51-62).

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari skor ideal
 $4 \times 15 \times 90 = 5400$
 (4 = skor tertinggi, 15 = jumlah item, 90 = jumlah responden)
- (2) Mencari skor yang diharapkan
 $5080 : 5400 = 0,944444444$
 dibulatkan menjadi 0,94
- (3) Mencari rata-rata skor ideal
 $5400 : 90 = 60$
- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,94 \times 60 = 56,4$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Variabel X (Program Tadarus al-Qur'an Rutin) diperoleh angka sebesar 56,4 termasuk dalam kategori “**sangat baik**” karena nilai tersebut berada pada rentang interval (51-62). Dengan demikian penulis mengambil hipotesis bahwa variabel X

Program Tadarus al-Qur'an Rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam kategori sangat baik.

b) Prestasi Hafalan Siswa

Langkah selanjutnya dengan mengetahui Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, penulis akan menyajikan data yang diperoleh dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item soal. Pada analisis Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII yaitu dengan memberikan penilaian pada tiap-tiap responden dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

- (1) Jawaban benar bernilai 1
- (2) Jawaban salah bernilai 0

Dari data skor yang telah diperoleh (lampiran) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi (lampiran). Selanjutnya menentukan nilai rata-rata atau *mean* dari variabel Y dengan rumus ebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{1648}{90}\end{aligned}$$

$$= 18,31$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, penulis membuat nilai interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = \text{Jumlah item} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$L = \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah}$$

$$= 20 \times 0$$

$$= 0$$

- b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 20 - 0 + 1$$

$$= 21$$

- c) Mencari Interval nilai kelas (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{4}$$

$$= 5,25$$

$$= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Keterangan:

I = Interval

R = Range

K = banyak kelas

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai Interval sebesar 5, maka untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Interval Prestasi Hafalan
Siswa kelas VIII MTs
Nahdlotussibyan Wonoketingal
Karanganyar Demak

No.	Interval	Kategori
1	20-24	Istimewa
2	15-19	Sangat Baik
3	10-14	Baik
4	5-9	Cukup Baik
5	0-4	Tidak Baik

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari angket variabel Y yaitu sebesar 16,31 yang berarti variabel Y yaitu Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam kategori “**sangat baik**” pada interval (15-19).

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mencari skor ideal
 $1 \times 20 \times 90 = 1800$
(4 = skor tertinggi, 20 = jumlah item, 90 = jumlah responden)
- Mencari skor yang diharapkan
 $1648 : 1800 = 0,915$
- Mencari rata-rata skor ideal
 $1800 : 90 = 20$
- Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,915 \times 20 = 18,3$

berdasarkan perhitungan tersebut, μ_o Variabel Y (Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII) diperoleh angka sebesar 18,3 termasuk dalam kategori “**sangat baik**” karena nilai tersebut berada pada rentang interval (15-19). Dengan demikian penulis mengambil hipotesis bahwa variabel Y Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam kategori sangat baik.

2) Analisis uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian Hipotesis Pertama:

H_0 : Program Tadarus al-Qur'an Rutin di Mts Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : \mu_o = 56,4$

$H_a : \mu_o \neq 56,4$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel Program Tadarus al-Qur'an Rutin = $4 \times 15 \times 90 = 5400$
(4 = skor tertinggi, 15 = jumlah item, 90 = jumlah responden). Skor ideal yang diharapkan = $5080 : 5400 =$

0,9444444444 (0,94).

Dengan rata-rata $5400 : 90 = 60$ (didapat dari jumlah skor ideal : jumlah responden).

- (2) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung $\bar{x}$)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5080}{90} \\ &= 56,444444444\end{aligned}$$

- (3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menghitung μ_o)

$$\mu_o = 0,94 \times 60 = 56,4$$

- (4) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s)
Berdasarkan penghitungan SPSS 17.0, ditemukan nilai simpangan baku pada variabel X Program Tadarus al-Qur'an Rutin sebesar 2,544 (lihat lampiran).

- (5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus t:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{56,444444444 - 56,4}{\frac{2,544}{\sqrt{90}}} \\ &= \frac{56,444444444 - 56,4}{\frac{2,544}{\sqrt{9,4868329805}}} \\ &= \frac{0,04444444}{0,2681611456} \\ &= 0,1657378227 \text{ dibulatkan menjadi } 0,166\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar 0,166. Sedangkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS 17.0 t hitung sebesar 0,166 (lihat di lampiran).

Pengujian Hipotesis kedua:

H_0 : Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di Mts Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : \mu_o = 18,3$

$H_a : \mu_o \neq 18,3$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

(6) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel

Program Tadarus al-Qur'an

Rutin = $1 \times 20 \times 90 = 1800$

(1 = skor tertinggi, 20 = jumlah item, 90 = jumlah responden). Skor ideal =

$1648 : 1800 = 0,915555555555556$

(0,915). Dengan rata-rata

$1800 : 90 = 20$ (didapat dari

jumlah skor ideal : jumlah responden).

(7) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung $\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{1648}{90}$$

$$= 18,311111111111 (18,31)$$

- (8) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menghitung μ_o)

$$\mu_o = 0,915 \times 20 = 18,3$$

- (9) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s)
Berdasarkan penghitungan SPSS 17.0, ditemukan nilai simpangan baku pada variabel Y Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII 1,605 atau (lihat lampiran).

- (10) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus t:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{18,311111111111 - 18,3}{\frac{1,605}{\sqrt{90}}}$$

$$= \frac{0,0111111111}{\frac{1,605}{\sqrt{9,4868329805}}}$$

$$= \frac{0,0111111111}{0,1691818548}$$

$$= 0,0656755484 \text{ dibulatkan menjadi } 0,066$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar 0,066. Sedangkan hasil yang diperoleh dari perhitungan

SPSS 17.0 t hitung sebesar 0,066 (lihat di lampiran).

b) Uji Hipotesis Asosiatif

Pengaruh Program Tadarus Al-Qur'an Rutin Terhadap Prestasi Hafalan Siswa Kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi "Pengaruh Program Tadarus Al-Qur'an Rutin Terhadap Prestasi Hafalan Siswa Kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak" dengan menggunakan rumus koefisien korelasi produk moment (r) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Tadarus al-Qur'an Rutin terhadap Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

H_a terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Tadarus al-Qur'an Rutin terhadap Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs

Nahdlotussibyan
Wonoketingal Karanganyar
Demak

Berdasarkan
rumusan hipotesis di atas
maka dapat dituliskan
hipotesis statistiknya
adalah:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

- b) Membuat tabel penolong
untuk menghitung
persamaan korelasi
sederhana. Adapun tabel
penolong adalah sebagai
berikut:

- c) Menghitung koefisien
korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\} \{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}} \\ &= \frac{9093370 - (5080)(1648)}{\sqrt{\{90287314 - (5080)^2\} \{9030406 - (1648)^2\}}} \\ &= \frac{8403300 - 8371840}{\sqrt{\{25858260 - 25806400\} \{2736540 - 2715904\}}} \\ &= \frac{31460}{\sqrt{\{51860\} \{20636\}}} \\ &= \frac{31460}{\sqrt{1.070182960}} \\ &= \frac{31460}{32713650973255} \end{aligned}$$

= 0,9616780477 dibulatkan menjadi 0,962

Jadi, koefisien korelasi (r) product moment adalah 0,962. Dan hasil SPSS 17.0 diperoleh nilai hasil koefisien korelasi product moment sebesar 0,962 (lihat pada lampiran).

d) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,962)^2 \times 100\% \\ &= 0,925444 \times 100\% \\ &= 92,5444 \text{ (92\%)} \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 92,5444 atau 92%. Dan hasil SPSS 17.0 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,92 atau 92% (lihat lampiran).

3) Analisis Lanjutan

Berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, selanjutnya adalah langkah terakhir adalah dengan menganalisis hasil perhitungan uji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif menggunakan koefisien korelasi kemudian membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesisi di atas maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a) Uji signifikansi hipotesis deskriptif Program Tadarus al-Qur'an Rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak (X)

Berdasarkan perhitungan hipotesis Program Tadarus al-Qur'an Rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,166. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan pada nilai df/dk (derajat kebebasan) sebesar $N-1$ ($90-1 = 89$). Dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak.

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t_{hitung} , berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga tabel, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Dengan demikian bila harga t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) dari harga tabel maka H_0 diterima. Harga t_{hitung} adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.¹

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2016), 97.

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui harga t_{tabel} untuk uji dua pihak = 1,986. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,066 < 1,986$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Program Tadarus al-Qur'an Rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak (X) diasumsikan sangat baik karena telah dibuktikan berada pada kategori "sangat baik".

b) Uji signifikansi hipotesis deskriptif Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak (Y)

Berdasarkan perhitungan hipotesis Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak diperoleh t_{hitung} sebesar 0,066. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan pada nilai df/dk (derajat kebebasan) sebesar $N-1$ ($90-1 = 89$). Dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak.

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t_{hitung} , berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga tabel,

maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) dari harga tabel maka H_0 diterima. Harga t_{hitung} adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.²

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui harga t_{tabel} untuk uji dua pihak = 1,986. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,036 < 1,986$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Program Tadarus al-Qur'an Rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak (X) diasumsikan sangat baik karena telah dibuktikan berada pada kategori "sangat baik".

**c) Uji hipotesis asosiatif
Pengaruh Program Tadarus
al-Qur'an Rutin Terhadap
Prestasi Hafalan Siswa kelas
VIII di MTs Nahdlotussibyan
Wonoketingal Karanganyar
Demak**

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel Program Tadarus al-Qur'an Rutin dan variabel Prestasi Hafalan Siswa diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikannya dengan nilai r tabel pada r product moment untuk diketahui

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 97.

signifikansinya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Ketentuannya adalah apabila r_{hitung} yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar daripada r_{tabel} maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- (1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 30$ dengan $df = (N-2) = (30-2) = 28$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,270$ sedangkan $r_{hitung} = 0,962$ yang berarti r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif atau berpengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel.
- (2) Pada taraf signifikansi 5% untuk responden $N=30$ dengan $df = (N-2) = (30-2) = 28$ didapat pada tabel adalah $r_{tabel} = 0,207$ sedangkan $r_{hitung} = 0,962$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan,

yang berarti ada hubungan positif atau berpengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% adalah signifikan. Berarti ada hubungan positif atau berpengaruh positif antara variabel Program Tadarus al-Qur'an Rutin dan variabel Prestasi Hafalan siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Dengan demikian hipotesisi dapat diterima.

Mengenai sifat suatu hubungan dari dua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan.

Tabel 4.6
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment³

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,000 – 0,200	Sangat Rendah/ sangat Lemah sehingga dianggap tidak ada korelasi
2	0,200 – 0,400	Rendah / Lemah
3	0,400 – 0,600	Sedang / Cukup
4	0,600 – 0,800	Kuat / Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat Kuat / Sangat Tinggi

³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: LSFK₂P, 2004), 78

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien korelasi (r) 0,962 masuk dalam kategori “sangat kuat” pada interval 0,800 – 1,00. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa Program Tadarus al-Qur’an Rutin terhadap Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak terdapat hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Program Tadarus Al-Qur’an Rutin

Program tadarus al-Qur’an rutin di MTs Nahdlotussibyan termasuk program tambahan baru dan belum lama dijalankan tepatnya baru pertama kali dijalankan pada awal tahun pelajaran 2019/2020, dengan tujuan untuk membantu membentuk karakter al-Qur’an pada siswa. Program ini dilaksanakan rutin setiap hari sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar (KBM) tepatnya pada pukul 06.55-07.45, kecuali pada hari senin karena siswa di haruskan untuk mengikuti upacara bendera dan apel mingguan. Dilaksanakan di kelas masing-masing dengan bimbingan ustadz maupun ustadzah yang bertugas membimbing siswa dalam membaca al-Qur’an, menghafalkan bersama, dan

menyimak setoran hafalan tiap siswa dengan memantau perkembangan hafalan juz Amma siswa untuk terus menambah ayat tiap minggunya.

Tujuan khusus program ini adalah untuk menciptakan siswa MTs yang lulus dengan berbekal khatam hafalan minimal juz 30, karena itu tiap tingkatan kelas berbeda dalam target pencapaian hafalan dan tadarusnya, kelas tujuh ditargetkan dari surat Al-Fatihah hingga surat ad-Dluha, kelas delapan ditargetkan dari pencapaiannya kelas tujuh hingga minimal surat al-Insyiqaq, sedangkan kelas Sembilan melanjutkan pencapaiannya dari kelas delapan hingga minimal surat an-Naba' namun tak menutup kemungkinan bagi siswa untuk melanjutkannya hingga melebihi target minimal hafalan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas delapan, pelaksanaan program berjalan baik dan kondusif. Pada mulanya siswa masuk kelas kemudian secara tertib segera berdoa memulai pembelajaran dengan dibimbing ustadz maupun ustadzah, kemudian dilanjutkan dengan membaca bersama atau tadarus hingga ayat yang telah ditentukan pembimbing, kemudian pembimbing akan menunjuka salah dua siswa untuk membaca ulang sendiri bergantian dengan disimak anggota kelas yang lain, setelah itu barulah dilanjutkan dengan setoran hafalan tiap siswa. Kegiatan selesai pada pukul 07.55 WIB dengan ditandai bel pada lorong kelas dan siswa bersama-sama menutup kegiatan dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar.

Mengetahui Program Tadarus al-Qur'an Rutin yang berjalan dengan baik di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, maka hasil penelitian ini diperoleh Program tadarus al-Qur'an Rutin dalam kategori "sangat baik" dengan rata-rata 56,4 pada interval (51-62).

2. Prestasi Hafalan

Prestasi siswa didapatkan dalam berbagai macam, baik dalam bidang agama maupun umum, namun sebagai sekolah dengan menjunjung tinggi Pendidikan Agama Islam seperti Madrasah Tsanawiyah sudah menjadi hal tentu jika prestasi minimal yang harus disandang adalah mampu menghafalkan beberapa surat pendek atau bahkan satu jus pada minimal jus 30 al-Qur'an. Pencapaian prestasi hafalan siswa di MTs Nahdlotussibyan diperoleh melalui dukungan pihak sekolah untuk terus meningkatkan hafalan siswa dengan diadakannya program yang mampu membimbing siswa secara teratur dan disiplin. Sehingga program tersebut mampu meningkatkan prestasi hafalan siswa. Prestasi hafalan siswa di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak termasuk dalam kategori "sangat baik" dengan rata-rata 18,3 berada pada interval (15-19).

3. Pengaruh Program Tadarus Al-Qur'an Rutin terhadap Prestasi Hafalan Siswa

Segala bentuk program yang dijalankan dalam dunia pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Suprpto dalam bukunya yang berjudul "Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan" diperoleh data bahwa dari semua program dan pembiasaan-

pembiasaan yang bernuansa peningkatan imtaq dapat berjalan baik.⁴ Sama dengan yang dijelaskan dalam kutipan tersebut, program tadarus al-Qur'an rutin berjalan dengan sangat baik sehingga berpengaruh terhadap prestasi hafalan siswa. Dibuktikan dengan berdasarkan pada uji hipotesis telah didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan program tadarus al-Qur'an rutin terhadap prestasi hafalan siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingan Karanganyar Demak. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan telah diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,962 yang termasuk dalam kategori "sangat kuat" yang terletak pada interval (0,800 – 1,00). Dengan demikian secara sederhana dapat diberikan interpretasi terhadap r_{xy} tersebut, yaitu bahwa antara variabel X (Program tadarus al-Qur'an rutin) dengan variabel Y (Prestasi Hafalan siswa) terdapat pengaruh positif, dan korelasi itu adalah korelasi yang sangat kuat (hubungan antara kedua variabel itu sangat kuat). Langkah selanjutnya dengan menguji apakah pengaruh program tadarus al-Qur'an terhadap prestasi hafalan siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingan Karanganyar Demak itu signifikan. Maka harga r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,962$ dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 90$ atau derajat kebebasan (db) = $90 - 2 = 88$. dari tabel teoritik dengan $N = 88$ (atau $db = 88$) akan ditemukan harga r teoritik pada taraf signifikasi 5% atau $r_t 5\% = 0,207$ dan $r_t 1\% = 0,270$. Karena r_{hitung} sebesar 0,969 lebih besar

⁴ Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT Pena Citasatria, 2008), 129

dari r_{tabel} maka dinyatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Program tadarus al-Qur'an rutin berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap prestasi hafalan siswa, sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 92,5444 atau 92%.

